

**HUBUNGAN PEMANFAATAN LABORATORIUM INC DENGAN
KEMAMPUAN PENERAPAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN)
PADA MAHASISWA TINGKAT II SEMESTER IV
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN STIKES KURNIA JAYA
PERSADA PALOPO TAHUN 2017**

**The Correlation Of Inc Laboratory Utilization With Ability The Application Of Normal
Labor Care (APN) In Students Level II Semester IV D-III Midwifery In Stikes Kurnia
Jaya Persada Palopo At Years 2017**

Irmayanti¹, Sri Devi Syamsuddin², dan Rianjani³
DIII Kebidanan STIKes Kurnia Jaya Persada Palopo
e-mail: irmaanti4@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas dibutuhkan tenaga kesehatan yang terampil dengan didukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah pencapaian hasil belajar yang maksimal oleh mahasiswa. Pencapaian hasil belajar antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain berbeda. Adanya perbedaan pencapaian hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri atau internal dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa atau eksternal.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dari hasil penelitian menunjukkan berdasarkan kemampuan asuhan persalinan normal terhadap pemanfaatan laboratorium yang dilakukan pada mahasiswa sebanyak 82 orang. Pada kategori mampu APN dan memanfaatkan laboratorium sebanyak 54 mahasiswa atau (65,9%), sedangkan pada kategori mampu dan tidak memanfaatkan laboratorium sebanyak 7 mahasiswa atau (8,5%), sedangkan pada kategori tidak mampu dan memanfaatkan laboratorium sebanyak 13 mahasiswa atau (15,9%), dan berdasarkan kategori tidak mampu dan tidak memanfaatkan laboratorium sebanyak 8 mahasiswa atau (9,8%)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Laboratorium INC dengan Kemampuan Penerapan Asuhan Persalinan Normal Pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKes Kurnia Jaya Persada

Kata Kunci : Laboratorium, Asuhan Persalinan Normal, Mahasiswa

ABSTRACT

Qualified maternal and neonatal health services needed professionalisme health personnel with the availability of adequate facilities and infrastructure. One of the indicators of quality education is the achievement of maximum student learning outcomes. Achievement of learning outcomes between one student with another student is different. The difference of student learning achievement is influenced by two factors that are internal or internal factors and factors that come from outside student or external self.

Sampling technique in this research was used technique of *Purposive Sampling*. From the results of the research showed that based on the ability of normal delivery care to the utilization of laboratories conducted on the students as much as 82 people. In the category of able to use the APN and laboratory as much as 54 students or (65.9%), while in the category of able and not use laboratory as much as 7 students or (8.5%), while in the category can not afford and utilize laboratory

as many as 13 students or (15,9%), and based on category of unable and do not use laboratory as much as 8 student or (9.8%)

Based on the results of this research it can be concluded that there was a significant correlations between the utilization of INC Laboratory with the Ability of the Application of Normal Birth Attendance at the Second Level Students of Semester IV Diploma Program of DIII Obstetrics STIKes Kurnia Jaya Persada

Keywords: Laboratory, Normal Birth Care, Students

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2014 menurut *World Health Organization* (WHO), sebanyak 214/100.000 kelahiran hidup, 81% diakibatkan karena komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Bahkan sebagian besar dari kematian ibu disebabkan karena perdarahan, dan infeksi. Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) yang disebabkan oleh terjadinya retensio plasenta diperoleh yaitu sebanyak 23% dari jumlah keseluruhan komplikasi.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009 mengatakan bahwa AKI di Indonesia yaitu 228/100.000. Dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 359/100.000 kelahiran. Angka ini masih tergolong tinggi. Sementara itu data nasional yang dikeluarkan oleh BAPPENAS 2014 menunjukkan bahwa AKI di Indonesia justru mengalami penurunan dari 307 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013 sampai dengan 2014, dan menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan jumlah kematian ibu tahun 2015 sebanyak 121 orang dengan penyebab terbanyak yaitu 63 orang (52,7%), Hipertensi dalam kehamilan 28 orang (23,14 %), Infeksi 1 orang (0,83), Abortus 1 orang (0,83 %), Partus lama 1 orang (0,83), dan penyebab lain 26 orang atau (21,48%). Memberikan asuhan pada ibu bersalin merupakan salah satu tujuan mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa agar dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam persalinan dan memberikan asuhan

bayi segera setelah lahir. Asuhan yang diberikan dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep - konsep, sikap dan keterampilan serta hasil *evidence based*. (Kemenkes, 2013)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *analitik* melalui pendekatan *cross-sectional study* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Laboratorium INC dengan Kemampuan Penerapan Asuhan Persalinan Normal pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKes Kurnia Jaya Persada.

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kampus STIKes Kurnia Jaya Persada Studi DIII Kebidanan. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Margono (2004) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10% dan tingkat akurasi 90% (Riduwan, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus slovin di atas maka dengan jumlah populasi 467

mahasiswa diperoleh besar sampel adalah 82 mahasiswa.

Rumus analisa sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat kepercayaan, ketepatan yang di gunakan (d=10%=0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{467}{1 + 467(0,1)^2} \\ &= \frac{467}{5,67} \\ &= 82,36 \\ &= 82 \end{aligned}$$

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi responden
 - b. Mahasiswa tingkat II semester IV program studi D III Kebidanan yang memanfaatkan laboratorium *intra natal care*.
 - c. Hadir pada saat penelitian
1. Analisa Univariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

jumlah populasi sebanyak 467 mahasiswa dan diperoleh besar sampel sebanyak 82 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang berdasarkan atas pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pemeriksaan mengenai kebenaran pengisian kuisisioner secara cermat pada saat masih di lapangan.

Pada saat pengolahan data dilakukan pemeriksaan ulang mengenai kuisisioner dengan mengacu pada kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Dari hasil pemeriksaan tersebut, dari 82 sampel yang diperiksa ternyata semuanya memenuhi syarat. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kemampuan Penerapan Asuhan Persalinan Normal (APN) Pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKes Kurnia Jaya Persada

Kemampuan Asuhan Persalinan Normal	Jumlah	Persentase (%)
Mampu	61	74,4 %
Tidak Mampu	21	25,6 %
Jumlah	82	100 %

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Laboratorium Pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKes Kurnia Jaya Persada

Pemanfaatan Laboratorium	Jumlah	Persentase %
Memanfaatkan	67	81,7 %
Tidak Memanfaatkan	15	18,3%
Jumlah	82	100

2. Analisa Bivariat

Tabel 3

Hubungan Pemanfaatan Laboratorium Dengan Kemampuan Penerapan Asuhan Persalinan Normal (APN) pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Program studi DIII Kebidanan STIKes Kurnia Jaya

Kemampuan APN	Pemanfaatan Laboratorium				Total		X ² =1 =0,05 ci=95%
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan				
	n	%	N	%	N	%	
Mampu	54	65,9	7	8,5	61	74,4%	=0,001
Tidak Mampu	13	15,9	8	9,8	21	25,6%	
Total	67	81,7	15	18,3	82	100	

PEMBAHASAN

1. Distribusi Kemampuan Asuhan Persalinan Normal Berdasarkan Kemampuan Asuhan Persalinan Normal

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 82 orang. Berdasarkan kemampuan dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal yang termasuk dalam kategori mampu sebanyak 61 mahasiswa atau (74,4%), sedangkan yang termasuk dalam kategori tidak mampu sebanyak 21 mahasiswa atau (25,6%).

a. Distribusi Pemanfaatan Laboratorium Berdasarkan Pemanfaatan Laboratorium

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 82 orang yang mengisi kuisioner yang dibagikan di Prodi DIII Kebidanan berdasarkan pemanfaatan laboratorium termasuk dalam kategori memanfaatkan fasilitas laboratorium yang ada sebanyak 67 mahasiswa atau (81,7%), sedangkan yang termasuk dalam kategori tidak memanfaatkan fasilitas laboratorium adalah sebanyak 15 mahasiswa atau (18,3%).

2. Hubungan Pemanfaatan Laboratorium Dengan Kemampuan Penerapan Asuhan Persalinan Normal (APN)

Dari hasil penelitian menunjukkan berdasarkan kemampuan asuhan persalinan normal terhadap pemanfaatan laboratorium yang dilakukan pada mahasiswa sebanyak 82 orang. Pada kategori mampu APN dan memanfaatkan laboratorium sebanyak 54 mahasiswa atau (65,9%), sedangkan pada kategori mampu dan tidak memanfaatkan laboratorium sebanyak 7 mahasiswa atau (8,5%), sedangkan pada kategori tidak mampu dan memanfaatkan laboratorium sebanyak 13 mahasiswa atau (15,9%), dan berdasarkan kategori tidak mampu dan tidak memanfaatkan laboratorium sebanyak 8 mahasiswa atau (9,8%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh masih terdapat mahasiswa yang tidak memanfaatkan laboratorium yang ada, banyak faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melakukan praktek atau skill lab di laboratorium, salah satunya kenyamanan dan kelengkapan alat - alat yang tersedia di laboratorium.

Laboratorium merupakan perangkat kelengkapan akademik, di samping buku dan media lain yang dapat digunakan sebagai kelengkapan kegiatan akademik di luar laboratorium dan studio, seperti seminar, diskusi kelompok, panel dan panel forum, debat, dan sebagainya. Laboratorium tidak hanya berupa sebagai tempat untuk melakukan kegiatan, tetapi termasuk juga personil dengan kualifikasi yang meliputi keahlian, keterampilan, serta wawasan yang luas yang menjangkau hari depan dan kemampuan mengadakan transaksi sosial yang tinggi. Di samping kualifikasi akademik, jumlah laboratorium yang memadai merupakan tuntutan agar laboratorium berfungsi sebagaimana yang didefinisikan oleh konsorsium Ilmu Pendidikan.

Asuhan Persalinan Normal (APN) adalah suatu keterampilan praktik yang harus dikuasai oleh mahasiswa Diploma III Kebidanan. Asuhan pada ibu bersalin harus perlu disusun dengan jelas. Hal ini dikarenakan laboratorium merupakan suatu sistem yang terdiri atas sarana dan prasarana penunjang kegiatan, baik berupa peralatan laboratorium maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, laboratorium perlu diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masing - masing institusi. Tujuan APN adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal, sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (DEPKES, 2008).

Peneliti berpendapat, dengan adanya dukungan dari suasana laboratorium yang nyaman membuat mahasiswa merasa betah dalam melaksanakan proses pembelajaran praktik Asuhan Persalinan Normal. Mahasiswa yang merasa nyaman dalam praktik di laboratorium, akan secara rutin datang dan melakukan praktik di laboratorium. Sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan Asuhan Persalinan Normal. Suasana laboratorium yang nyaman, penataan ruangan dan alat yang strategis akan memperlancar pembelajaran praktikum. Suasana laboratorium harus selalu dijaga agar tetap nyaman dan menarik untuk mahasiswa melakukan praktikum.

Peneliti berpendapat bahwa alat laboratorium yang lengkap, tersedia dalam jumlah cukup, dengan kondisi yang baik akan sangat memberikan dukungan dan memudahkan mahasiswa. Ketersediaan alat - alat tersebut dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa Akademi Kebidanan dalam melakukan proses pembelajaran praktik Asuhan Persalinan Normal. Peralatan yang disediakan di laboratorium harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa praktik. Alat - alat laboratorium harus tersedia dalam berbagai macam bentuk sesuai dengan kebutuhan praktik mahasiswa, serta tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah mahasiswa yang akan melaksanakan praktik di laboratorium.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $\text{value } (0,001) < (0,05)$, dengan demikian H_a diterima, H_0 ditolak. Hal ini berarti ada

hubungan yang signifikan antara pemanfaatan laboratorium *intranatal care* dengan kemampuan mahasiswa dalam penerapan asuhan persalinan normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Laboratorium INC dengan Kemampuan Penerapan Asuhan Persalinan Normal Pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES Kurnia Jaya Persada.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang tidak memanfaatkan fasilitas laboratorium, sehingga pada evaluasi penerapan asuhan persalinan normal masih terdapat mahasiswa yang kurang mampu, sehingga peneliti menyimpulkan terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan laboratorium dengan penerapan Asuhan Persalinan Normal.

1. Perlu meningkatkan motivasi mahasiswa agar lebih giat dan rajin dalam melakukan pembelajaran khususnya di laboratorium, dengan memanfaatkan laboratorium yang ada diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang baik tentang penerapan asuhan persalinan normal.
2. Diharapkan peran serta staf atau pegawai yang bertanggung jawab sebagai pengelola untuk lebih memperhatikan kenyamanan dan kelengkapan alat- alat di laboratorium sehingga membuat mahasiswa lebih rajin untuk belajar di laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Daftar Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DEPKES RI.2008. *Asuhan Kebidanan Normal*. Edisi 3. Jakarta: JNPK-KR
- _____. 2007. *Kurikulum dan Panduan Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: DEPKES RI.
- Dheska Arthyka Palifiana.2013.*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Keterampilan Praktek Laboratorium Terhadap Prestasi Belajar ASKEB II Mahasiswa Akademi Kebidanan Nyai Ahmad Dahlan*.USMS.Yogyakarta.
- Edia,dkk.2005.*Pembelajaran di Laboratorium*.Pusat Pengembangan Dan Pendidikan Gajah Mada.Yogyakarta.
- Fitriana IF.2014.*Hubungan Kecerdasan Intelektual dan Intensitas Penggunaan Laboratorium Dengan Hasil Belajar Mahasiswa*.Tesis Universitas Sebelas Maret.Surakarta.
- Hasnerita Hartono.2015.*Hubungan Dukungan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Asuhan Persalinan Normal*.Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- Kemenkes RI.2011. *Kurikulum Inti Pendidikan DIII Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- _____. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Munadi, Yudhi.2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Referensi.

- Nasution.2011.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.Bumi Aksara.Jakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad.2007. *Media Instruksional, Edukasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Reni Saswita, dan Marisah.2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Slameto.2010.*Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*.PT Rineka Cipta.Jakarta
- Standar Laboratorium Kebidanan Pendidikan Tenaga Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI Badan PPSDM Kesehatan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Tahun 2010
- Sumarah, dkk. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta : Fitramaya
- Yaspen Tugu Ibu. *Rencana Strategi*. Jakarta; 2014.